

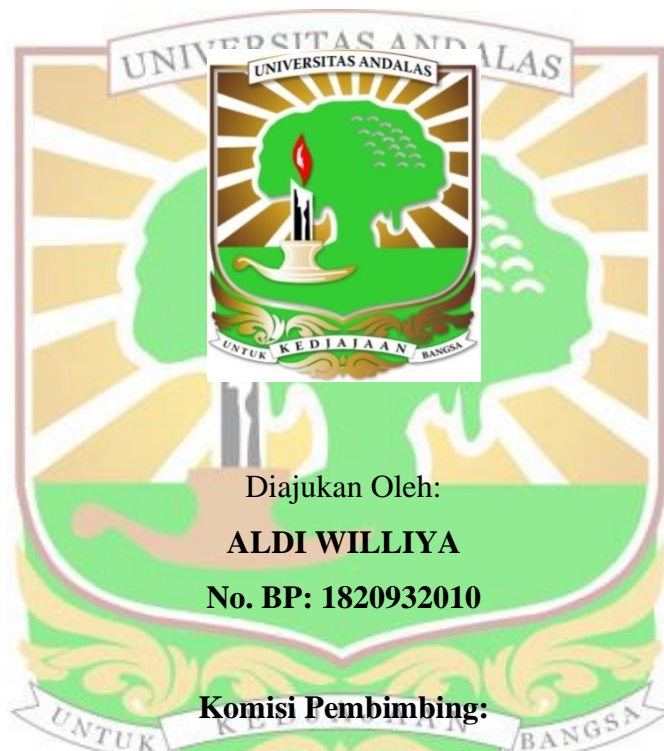
PERANCANGAN MODEL TINGKAT KEMATANGAN (MATURITY  
LEVEL) SISTEM MANAJEMEN KINERJA PADA BALAI PENDIDIKAN  
DAN PELATIHAN INDUSTRI

(Study Kasus: Balai Diklat Industri Padang Kementerian Perindustrian)

TESIS

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Magister Teknik (M.T)

**Magister Teknik Industri**



Diajukan Oleh:

**ALDI WILLIYA**

**No. BP: 1820932010**

**Komisi Pembimbing:**

**Prof. Dr. Ir. Alizar Hasan, MSIE., M. Eng**

**Dr. Henmaid, S.T., M. Eng. Sc., Ph.D**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

*Balai Diklat industri padang adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan industri Kementerian Perindustrian yang bertugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri kecil dan menengah. Balai Diklat industri padang sebagai center of excellences dengan pelatihan vokasi industri dengan sistem 3 in 1 dituntut memiliki tingkat kematangan sistem manajemen kinerja yang baik. Model – model penilaian kematangan organisasi pemerintah yang sudah ada hanya melakukan penelitian yang terintegrasi kepada teknologi informasi tidak meninjau sistem manajemen kinerja organisasi secara keseluruhan.*

*Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode grounded theory. Model konseptual dirancang oleh peneliti diambil dari berbagai literatur tentang tingkat kematangan. Model konseptual berisi variabel dan sub variabel penentuan kematangan dan skala penilaian. Pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling untuk mengetahui pendapat stakeholder di Balai Diklat Industri Padang tentang penilaian tingkat kematangan sistem manajemen kinerja organisasi.*

*Penelitian ini menghasilkan model kematangan yang digunakan untuk penilaian tingkat kematangan sistem manajemen kinerja di Balai Diklat Industri Padang. Faktor yang diukur adalah struktur organisasi, tugas dan fungsi, budaya, e-office, keterbukaan informasi publik, dan SOP kegiatan utama, sistem informasi kepegawaian, perencanaan kebutuhan pegawai, pengembangan kompetensi, kinerja pegawai, kinerja organisasi, penegakan aturan disiplin/ kode etik perilaku, manajemen resiko, manajemen informasi, perencanaan kegiatan, dan sarana prasarana. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kematangan sistem manajemen kinerja Balai Diklat Industri Padang berada pada level 2 (managed) yang artinya organisasi mampu mendefinisikan kinerja dengan baik namun strategi pencapaian kinerja belum relevan dan masih sebatas pemenuhan.*

*Model ini diharapkan bisa menjadi alternatif untuk penilaian tingkat kematangan sistem manajemen kinerja pada organisasi di pemerintahan karena pengukuran dari empat variabel yaitu organisasi, sumber daya manusia, tata laksana dan manajemen.*

*Kata Kunci: Sistem Manajemen Kinerja, Metode Grounded Theory, Level Kematangan.*

## ABSTRAK

*The Padang Industrial Training Centre is the Industrial Education and Training Centre of the Ministry of Industry which is tasked with providing education and training for industrial workers and small and medium-sized industrial entrepreneurs. The Padang Industry Training Centre as a centre of excellence with industrial vocational training with a 3 in 1 system is required to have a good level of maturity of the performance management system. The existing models for assessing the maturity of government organizations only carry out integrated research into information technology and do not review the organization's performance management system as a whole.*

*Based on these problems the researchers conducted research with a qualitative approach using the grounded theory method. The conceptual model designed by the researcher was taken from various literatures on maturity levels. The conceptual model contains variables and sub-variables determining maturity and rating scale. Data retrieval using purposive sampling technique to determine the opinion of stakeholders at the Padang Industrial Training Centre regarding the assessment of the maturity level of the organization's performance management system.*

*This research produces a maturity model that is used to assess the maturity level of the performance management system at the Padang Industrial Training Centre. The measured factors are organizational structure, duties and functions, culture, e-office, public information disclosure, and SOPs for main activities, personnel information systems, planning for employee needs, competency development, employee performance, organizational performance, enforcement of disciplinary rules/code of conduct, risk management, information management, activity planning, and infrastructure. The results of the study show that the maturity level of the Padang Industrial Training Centre's performance management system is at level 2 (managed), which means that the organization is able to define performance well, but the strategy for achieving performance is not relevant and is still limited to fulfilment.*

*This model is expected to be an alternative for assessing the maturity level of performance management systems in government organizations because of the measurement of four variables, namely organization, human resources, governance and management.*

*Keywords: Performance Management System, Grounded Theory Method, Maturity Level.*